

Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di Kabupaten Nganjuk Studi Multisitus SD Negeri Ngumpul I dan SD Negeri Ngumpul II Kecamatan Bagor

¹Mochamad Wahyudi, ²Isma Alfiana

¹²Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: ¹mochamad.wahyudi93@gmail.com, ²ismaalfiana112@gmail.com

Keywords

Implementasi, Baca Tulis Al-qur'an
dan Multisitus

Abstract

Dalam implementasi program baca tulis al-qur'an di kabupaten Nganjuk Dunia pendidikan dituntut supaya mampu memberikan kontribusi nyata, berupa peningkatan kualitas hasil dan pelayanan Pendidikan kepada masyarakat. Inovasi dan kreativitas para pendidik sebagai ujung tombak dituntut untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam masyarakat. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terbagi dalam empat cakupan yaitu Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fikih/ibadah. Empat cakupan tersebut setidaknya menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mewujudkan keserasian dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Implementasi Program Baca Tulis Al-qur'an di kabupaten Nganjuk Studi multikasus di SDNegeri Ngumpul I dan SDNegeri Ngumpul II Kec.Bagor dengan focus penelitian yaitu 1. Bagaimana perencanaan program baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Ngumpul I dan SDNegeri Ngumpul II Kecamatan Bagor? 1. Bagaimana Evaluasi Program baca tulis al-qur'an di SD Negeri Ngumpul I Dan SD Negeri Ngumpul II? 2. Bagaimana pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Ngumpul I dan SD Negeri Ngumpul II Kecamatan Bagor? 3. Bagaimana evaluasi program baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Ngumpul I dan SD Negeri Ngumpul II Kecamatan Bagor?

Corresponding Author:

Mochamad Wahyudi Email:
mochamad.wahyudi93@gmail.com

Pendahuluan

Dalam pendidikan memberikan bukti nyata dengan mampu, yang berupa pembelajaran berkualitas dari hasil di sekolah berupa kurikulum, kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Guru yang berpengaruh terhadap

peningkatan kemampuan peserta didik yaitu ranah proses berfikir (*cognitive domain*), ranah keterampilan (*psychomotor domain*), dan ranah nilai sikap atau sikap (*affective domain*).¹ Seorang guru harus memiliki kualitas dan kontribusi terhadap pendidikan, calon guru, pendidikan, pembimbing, kurikulum, strategi pembelajaran. Membaca Al-Qur'an peserta didik diharapkan untuk meningkatkan pendidikan agama islam dan memiliki dasarnya untuk program baca tulis Al-Qur'an sebagai BTQ diimplementasikan pada sekolah dasar mendapat dukungan pemerintah daerah Nganjuk. Hal ini Bupati dan wali bupati nganjuk merupakan program unggulan dengan adanya penguatan diniyah dan pesantren.² Program baca tulis Al-Qur'an dimulai pada hari senin s/d kamis (21-24 September 2020) peserta didik SD dan SMP yang dilaksanakan selama 4 tahap di 3 lokasi yaitu dinas pendidikan, SDN 1 Ganungkidul Kec. Nganjuk.³

Ilmu pengetahuan dan motivasi kemampuan merupakan program baca tulis Al-Qur'an dengan ada rasa semangat yang kuat dalam membaca dan menulis huruf-huruf.⁴ Ilmu dasar mengamalan peserta didik dasarnya adalah Al-Qur'an. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. yang telah diturunkan Nabi Muhammad SAW untuk menunjukkan bahwa seluruh ilmu yang ada dan bernilai ibadahnya bagia yang membacanya yaitu kita Al-Qur'an, yang dimulai dari surat al-fatihah dan di akhiri oleh surah an-nas.⁵ Membaca Al-Qur'an dapat memahami tulisan yang dapat menghafal isi AL-Qur'an dengan mengucapkan, mengerti serta mengamalkannya⁶. Bacaan dan penulisan arab dan Ayat-ayat Al-Qur'an salah satu program baca tulis Al-Qur'an dengan kegiatan dan pelaksanaan untuk memperbaiki kualitas dengan dilaksanakan dengan terus menerus untuk

¹ Sudiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, 2001.h. 11

² Dokumentasi, Pemkab Nganjuk, 2023

³ Dokumentasi, Pemkab Nganjuk, 2023

⁴ Shihab Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan Isyarah Ilmiah Dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung :Mizan vol. 1998) hal.23

⁵ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung, CV. PUSTAKA SETIA, 2020) Hlm, 30

⁶ Sugiono Dendy,dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) Cet. VI.h.409

mencapai tujuan yang maksimal sehingga tututan yang perlukan untuk mendapat bacaan dan menulis huruf Al-Qur'an.⁷

Dasar pengajaran Al-Qur'an menurut Ahmad Syarifudin mengutip penghayatan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dilembaga pendidikan formal maupun lembaga nonformal.⁸ Dasar mempelajari Al-Qur'an dengan membudayakan kepada anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dan Menulis Al-Qur'an akan mampu mempelajari dalam kandungannya dan mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan program baca tulis Al-Qur'an dengan adanya minat siswa harus mampu meningkatkan pengetahuan pengembangan bakat, kognitif, efektif dan psikomotor dengan melalui aspek-aspeknya.⁹ Materi program baca tulis Al-Qur'an merupakan faktor penting untuk mendukung keberhasilan peserta didik yaitu materi pokok dan materi tambahan, peserta didik yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis sebagai materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa. Materi ilmu tajwid yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut akhirjnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidak dan titik koma sesuai dengan ajaran oleh Rasulullah SAW kepada sahabatnya.¹⁰ Hafalan surat-surat pendek ayat-ayat pilihan dan bacaan dalam shalat dapat digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari menulis huruf Al-Qur'an dengan huruf hijaiyah, sedangkan materi tambahan program baca tulis Al-Qur'an terdapat materi BCM yaitu bermain, cerita, dan menyanyi untuk mengisi kekosongan dalam pembelajaran.¹¹

Adab menulis Al-Qur'an diutamakan memberi titik dan shakal (harokat) pada mushaf, untuk menjaga kesalahan dan perubahan didalamnya, ditulis pada sebuah dengan mushaf itu sendiri baik tulisan sedikit atau banyak dan tidak

⁷ A. Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), h.131

⁸ Zuhairini, *Metodologi Penelitian Agama* (Solo: Ramdani, 1983), h.22.

⁹ Usman Moh.Uzer and Setiawati Lilis, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung :Alfabeta, 2015) h.22

¹⁰ Sie H, *Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 15

¹¹ Jalaludin, *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2015) Cet.I, h. 17-18.

boleh menulis dengan sesuatu yang najis.¹² Adapun baca tulis Al-Qur'an yang menggunakan metode-metode pertama iqro merupakan salah satu metode yang populer dilengkapi 6 jilid dengan praktis dan dalam waktu relative singkat, kedua metode ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai tajwid metode ummi terdiri 6 jilid sedangkan orang dewasa, dan metode qiroati yang memberikan penekanan tatap muka langsung antara guru dan murid.¹³ Adab membaca Al-Qur'an menurut ulama antaranya berguru secara musyafaha, niat membaca dengan ikhlas, dalam keadaan bersuci, menghap kiblat dan pakaian sopan, bersiwak, membaca ta'awudz, dan membaca tartil.¹⁴ Dalam proses pembelajaran ada dua pendekatan klasikal adalah pendekatan seorang guru meminta siswa untuk mendengar bacaannya kemudian siswa menirukan bacaan bersama-sama¹⁵, dan pendekatan induvidu baca simak yaitu siswa membaca sedangkan yang lain menyimak bacaan siswa secara bergilir manfaatnya mengkondisikan kelas menjadi kondusif dan tertip.¹⁶

Kondisi baca tulis Al-Qur'an disatuan pendidikan tingkat sekolah dasar masih kurangnya perhatian orang tua sehingga pelaksanaan kegiatan bisa membantu para guru pendidikan agama islam menemukan metode untuk memberikan materi pembelajaran dikondisi yang terbatas, adapun beberapa kondisi menjadi patokan yaitu kondisi guru dan murid, diposisi atau sikap pelaksana, lingkungan sosial masyarakat.¹⁷

Moteode

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif, dengan landasan bahwa bertujuan untuk mendalami dan mendapat pemahaman yang sesuai dengan

¹² Abdul Majid Khan, *Praktikum Qiraat Keaneka Bacaan Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2015), Cet II, h. 35-45.

¹³ Tim Munasosah Ketua KKG PAI, *Panduan Munasosah*

¹⁴ Abdul Majid Khan, *Praktikum Qiraat Keaneka Bacaan Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2015), h.35-46.

¹⁵ Abdurrahman Hasan, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an.....7

¹⁶ Abdurrahman Hasan, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an,.....8

¹⁷ Joko Widodo, Analisis Kebijakan Publik, (Malang : Bayu Media Publishing, 2009), 57

fokus penelitian untuk memecahkan masalah penelitian yang eksploratif.¹⁸ Pendekatan kualitatif menggambarkan makna dari suatu tindakan individu sosial dalam menghadapi lingkungan sosial secara menyeluruh dan utuh pada fokus penelitian.¹⁹ Jenis penelitian yang digunakan studi kasus, Karena kasus suatu kejadian mencakup system yang terkait dengan waktu dan tempat menggunakan berbagai sumber informasi dalam suatu peristiwa yang terjadi.²⁰ Mengingat rancangan penelitian menggunakan jenis studi multikasus untuk mengetahui perbandingan tentang beberapa subjek yang harus sejenis dan sebanding multikasus diharapkan dapat menyajikan data-data untuk pemasalahan bagi perencanaan membangun latar penelitian dalam rangka yang lebih besar ilmu-ilmu sosial.²¹

Dalam analisis data, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata di peroleh makna (*meaning*) maka dilakukan dengan keseluruhan dengan dididtematisasikan, diinterpretasikan secara logis, bahwa analisis data dilakukan dengan tiga alur yaitu data (*data condensantion*), penyajian data (*data displays*) dan data (*conclusion drawing/verification*).²²

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Di Kabupaten Nganjuk

Program perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil kegiatan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qu'an dengan kurikulum yang berlaku dengan metode tartil atau pedoman pada RPP yang sudah dirancangoleh ketua kkg/kelompok kerja guru.²³ Alur pembuatan untuk tingkatan akselerasi dan tingkat yang lambat merupakan rencana membaca Al-Qur'an dan kesesuaian pelaksanaannya dengan

¹⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media ,2014) h.16

¹⁹ Hal Ini Senada Dengan Yang Diungkapkan Oleh Sanapiah Ismai. Lihat Sanapiah Ismail, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Daar Dan Aplikasi*, (Malan: YA3, 1990), 2

²⁰ Raswell, *Qualitative Iquiry and Research Design*. Hlm 36-37

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), 23.

²² Matthew B. Miles, A. Michael Hubenman, *Qualitative Data Analysis A Mehods Sourcebook*, ed 3, (LA:Sage, 2013), 8

²³ Observasi 20-22 mei 2023

perencanaan pembelajarannya yang dilakukan dengan selama satu minggu, adapun untuk SDN Ngumpul I yaitu dengan pertemuan pengecekan hafalan surah pendek.²⁴ Pada saat guru menerangkan menggunakan metode ummi siswa mampu mempelajarinya dengan jelas dan benar karna adanya tajwid yang dilaksanakan dengan baik dan anak-anakpun sangat senang mengikutinya agar terlaksana dengan lancar dan baik guru ditekankan untuk mempelajari penyampaian program dengan baik dan benar.²⁵

Program baca tulis Al-Qur'an adanya evaluasi yang dikembangkan untuk menentukan efektifitas dan keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu adanya evaluasi siswa dan evaluasi guru.²⁶ Adapun untuk SDN Ngumpul II Yaitu dengan pengecekan hafalan surat-surat pendek dan diajarkan tentang kefasihan huruf hijaiyah dan juga diajarkan tentang tajwid dan juga cara melafalkan huruf dengan baik dan benar dan juga bisa melafalkan dengan baik.²⁷ Pelaksanaan murid-murid melakukan pembelajaran didalam kelas dengan menulis dan membaca lafal-lafal dengan benar. Membaca dan menulis setelah itu anak-anak melakukan ujian tulis pada saat ujian munaqasah anak-anak diharap mampu untuk bersaing walaupun tidak cukup waktu untuk belajar bersaing dalam ujian karena ujian munaqasah wajib bagi kelas enam untuk kelulusan dan juga untuk mendapatkan juara tingkat gugus dikecamatan bagor kabupaten Nganjuk.²⁸

Membaca Al-Qur'an dalam pelaksanaanya pembelajaran berdasarkan temuan penelitian dibab sebelumnya berjalan lancar dan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Namun hal ini itu dirasa menurun kekurangan jam mengajar yaitu hanya 6 jam untuk pelajaran baca tulis hanya 1-2 jam an karena yang lainnya yaitu untuk mata pelajar yang lain. Proses ini adalah salah satu urgen dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya kualitas bacaan siswa dan tidak menurunnya dan kurang adanya buku paket

²⁴ Wawancara Bu Siti Winarsih, S. Pd

²⁵ Wawancara Bapak FakhurRozi, S. Pd

²⁶ Wawancara Bu Siti Winarsih, S. Pd

²⁷ Wawancara BU Suparti, S.Pd

²⁸ Wawancara Gutomi, S. Pd

khusus untuk kelas enam.²⁹ Untuk evaluasi bahwa setiap akhir tahun diadakan rapat bersama biar bisa mengetahui kekurangan peserta didik dan juga bisa mengetahui kekurangan kita ketika mengajar.³⁰

Elaborasi	SDN Ngumpul I	SDN Ngumpul II	Kesimpulan
Perencanaan	a.Terdapat standarisasi khusus dari pembuat metode yang digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran	a.Terdapat standarisasi khusus dari pembuat metode yang digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran	a. perencanaan antara elaborasi 1 dan elaborasi 2 sama-sama melalui proses penyesuaian dengan pedoman dasar pelaksana pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing metode. Dalam hal ini metode ummi dan metode tartil.
	b.alur pembuatannya dimulai dari instruksi dari kepala sekolah kepada coordinator KKG PAI Kab. Nganjuk	b.alur pembuatannya rencana pembelajaran adalah mengadakan rapat langsung antara kepala madrasah dan guru pai dan juga guru-guru yang lain Adapun yang membuat guru pai	b.dalam alur pembuatannya sama-sama berbentuk perintah dari kepala sekolah atau kepala coordinator KKG PAI Kab.Nganjuk untuk mengadakan rapat kemudian hasil rapat akan diserahkan kepada kepala sekolah disetujui atau tidaknya
Pelaksanaan	a.terdapat perubahan proses pembelajaran membaca al-qur'an	a.terdapat penurunan keberhasilan menjadi 85% disebabkan karena tergantung	a. dari kedua nya ditemukan penurunan kualitas bacaan al-

²⁹ Wawancara Bu Suparti, S.Pd

³⁰ Wawancara Bu Suparti, S.Pd

	perubahan itu meliputi waktu, teknis dan juga pada penurunan kualitas bacaan.	peserta didiknya	qur'an yaitu dengan belajar di rumah dengan belajar saat guru mengajar.
	b. Teknik penyampaian materi Tergantung pada kecepatan siswa dalam memahami pelajaran. Sehingga cepat lambatnya memahami pelajaran akan memengaruhi cepat lambatnya siswa dalam menyelesaikan masa belajarnya. Pada saat guru menerangkan maka yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode ummi dan juga metode tartil merupakan metode yang dipilih oleh guru dalam melaksanakan bisa mampu dengan baik dan benar karena dalam metode ummi diajarkan tentang tajwid.	b. Teknik penyampaian materi pelaksanaannya, pembelajaran membaca al-qur'an di SDN Ngumpul II dengan menggunakan metode Ummi dan metode Tartil dengan memberikan pemahaman kepada siswa dan siswi dengan cara langsung yang dalam teori kebahasaan itu disebut dengan Direct Method. Hal ini didukung oleh Guru PAI tentang cara mengajar menggunakan metode ummi dan tartil. Metode ummi caranya dengan membaca al-qur'an dengan mempraktekan bacaan tartil sesuai kadiadah ilmu tajwid, sedangkan metode tartil melafalkan al-qur'an dengan benar dan dilagukan. c. Dalam	b. Teknik dari keduanya sama menggunakan metode tartil dan juga ummi langsung dalam penyampaiannya materi c. pada yang pertama guru yang mengajar mengaji diharuskan focus untuk mengajar mengaji, namun karena potensi SDM yang ada sedangkan yang kedua Pendidikan membaca al-qur'an menggunakan metode ummi dan metode tartil sudah sesuai dengan apa yang menjadi pedoman di buku panduan yang tersirat, namun dimasa ini masih kekurangan waktu untuk menambah jam mengajarnya karena disini belajarnya dari jam

	<p>c. guru yang mengajar mengaji diharuskan focus untuk mengajar mengaji, namun karena potensi SDM yang ada di SDN Ngumpul I masih mampu untuk dimaksimalkan maka guru mengaji SDN Ngumpul I tidak semuanya murni guru mengaji, namun ada guru mengaji yang sekaligus menjadi guru kelas atau bidang studinya.</p>	<p>pelaksanaanya dilapangan, Pendidikan membaca al-qur'an menggunakan metode ummi dan metode tartil sudah sesuai dengan apa yang menjadi pedoman di buku panduan yang tersirat, namun dimasa ini masih kekurangan waktu untuk menambah jam mengajarnya nya karena disini belajarnya dari jam tujuh sampai dengan jam dua belas, karena tidak ada ekstra belajar di sekolahan maka peserta didik juga dibantu oleh ustad-ustadzah di TPQ atau guru madin.</p>	<p>tujuh sampai dengan jam dua belas,</p>
Evaluasi	<p>a. Evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an di SDN Ngumpul I menjadi tolak ukur bagi siswa untuk naik dari kelas empat ke kelas lima atau dari kelas bawah ke kelas atas. Guru juga membutuhkan tes, tes ini juga</p>	<p>a. Setelah menjalani proses pembelajaran mengaji menggunakan metode ummi dan tartil, siswa akan akan diikutikan evaluasai untuk mengetahui tingkat keberhasilannya yang dicapai oleh siswa disamping sebagai tindak lanjut dari serangkaian yang</p>	<p>a.Evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an di SDN Ngumpul I menjadi tolak ukur bagi siswa untuk naik dari kelas empat ke kelas lima atau dari kelas bawah ke kelas atas.sedangkan kedua Setelah menjalani proses</p>

	<p>kenaikan halaman dengan pemahaman terhadap konsep, kemudian tes selanjutnya adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan layaknya siswa untuk kenaikan yang disebut Munaqasah</p>	<p>direncanakan diawal. Dalam pelaksanaanya, evaluasi ini terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Pembagian ini dimaksudkan pada siapa yang mengevaluasi siswa tersebut adalah guru SDN Ngumpul II maka evaluasi tersebut disebut internal</p>	<p>pembelajaran mengaji menggunakan metode ummi dan tartil, siswa akan akan diikutikan evaluasai untuk mengetahui tingkat keberhasilannya yang dicapai oleh siswa disamping sebagai tindak lanjut dari serangkaian yang direncanakan diawal.</p>
	<p>b. Untuk menjaga kualitas dari guru yang mengajar membaca al-qur'an di SDN Ngumpul I, selain mengadakan evaluasi siwa, sekolah ini juga mengadakan evaluasi guru secara bertahap. Program evaluasi ini dibagi menjadi dua bagian evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal satu minggu sekali. Evaluasi ini dilaksanakan oleh coordinator SDN Ngumpul I dan evaluasi eksternal yang dilaksanakan</p>	<p>b. Untuk mengukur kualitas guru yang mengajar di SDN Ngumpul II sekolahan ini juga menerapkan penjaminan mutu guru dengan melaksanakan pembinaan. Pembinaan ini dimulai dari awal guru mendaftar untuk menjadi guru. Setelah diterima jadi guru, guru akan diklarifikasikan kedalam beberapa kelompok. Kelompok pemula, standart, terampil. Pembagian ini didasarkan pada kemampuan guru yang melamar.</p>	<p>b. untuk yang pertama Untuk menjaga kualitas dari guru yang mengajar membaca al-qur'an di SDN Ngumpul I, selain mengadakan evaluasi siwa, sekolah ini juga mengadakan evaluasi guru secara bertahap sedangkan untuk kedua Untuk mengukur kualitas guru yang mengajar di SDN Ngumpul II sekolahan ini juga menerapkan penjaminan mutu guru dengan melaksanakan</p>

	oleh tim KKG PAI kabupaten Nganjuk setiap dua bulan sekali		pembinaan.
--	---	--	------------

Kesimpulan

Membaca al-qur'an di SDN Ngumpul I dan SDN Ngumpul II menentukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan standarisasi yang diambil dari ummi foundation atau tartil pusat. Untuk melaksanakan rapat dimulai kepada alur pembuatannya kepada kepala sekolah yang memberikan intruksi kepada ketua kkg paid an diajukan kembali kepada kepala sekolah. Cara membuat RPP khusus untuk mengaji namun hal ini tidak dilanjutkan perencanaan yang sempat dikembangkan oleh SDN Ngumpul I karena sebagai bentuk penyesuaian. Sekolah yang selalu menuntut untuk berkembang dan penyesuaian diri hal ini yang menjadi suatu harapan yang nyata.

Pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an dikedua sekolahan ini yang digunakan dalam penyampaian materi sama-sama menggunakan metode langsung hampir baik dari segi metode dan pembelajarannya. Hambatannya Adapun kurangnya waktu untuk pembelajaran didalam kelas dirasa dampak pada kualitas belajar siswa-siswi dikedua Lembaga. Kendala tersebut dari segi kefasihan pendamping orang tua yang berbeda dengan pendamping guru ketika didalam sekolah.

Sekolahan sama-sama dibagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal yang merupakan evaluasi pembelajaran. Internal oleh guru dan ketua kkg pai kabupaten Nganjuk sedangkan eksternal oleh sekolahan yang memiliki metode. Dalam hal ini ummi foundation atau tartil. Kepada siswa, guru dan juga system pembelajaran menerapkan evaluasi secara tertip guna untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran. Dilaksanakan oleh SDN Ngumpul II untuk evaluasi yang terstruktur dengan adanya jadwal mingguan dan juga bulanan

Daftar Rujukan

- Asari, *“Implemntasi K13 PAI dan BP Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Siswa.”* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Batubara, *“Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling.”* Fokus Konselin, No. 2, Vol. 3 (2017)
- Dharma dan Humiras, *“ Merdeka Belajar (Kajian Literatur Konferensi Nasional Pendidikan).”* Jurnal Pendidikan, No. 1, Vol. 2 (2020)
- Hasanah, *“Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).”*At-Taqaddum, No.1, Vol. 8 (2017)
- Lestari, *“Kajian Konsep Merdeka Belajar Dari Perspektif Pendidikan Islam.”* Pendidikan dan Konseling, No. 4, Vol. 4 (2020)
- Mulyasa, *“ Implementasi K13 Revisi.”*Jakarta: PT Bumi Akasara, 2028.
- Pusita Sari, *“Implementasi Penilaian Autentik K 13 Pada PAI dan Budi Pekerti.”*At-Ta’lim, No., Vol. 19 (2020)
- Rahman, Abdur, *“Pendampingan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Tema Suara dan Demokrasi.”* Pengabdian Masyarakat, No. 1, Vol.3 (2023)
- Rosiana, Dini, *“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Ekomom.”* Bandung: Perpustkaaan Upiedu, 2015
- Susilowati, Evi, *“Impplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada PAI.”* Al-Misykawaeh of Science Pendidikan, No.1, Vol. 1 (2022)
- Yuliah , Eli, *“Implementasi Kebijakan Pendidikan.”* Attadbir: Media Hukum dan Pendidikan, No. 2, Vol. 30 (2020)